

PENGARUH SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT DARYA VARIA LABORATORIA TBK PERIODE 2014-2023Elsa Eka Putri¹, Nani Rusnaeni²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ekaputrielsa28@gmail.com, dosen00708@unpam.ac.id**Abstract**

This study was conducted to determine the influence of Solvency and Activity on Profitability. This research was conducted on PT Darya Varia Laboratoria Tbk with a sample of financial statements for the period 2014-2023. This research method is quantitative using descriptive statistical analysis, classical assumption tests conducted with normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. Multiple Linear Regression Analysis, t-test and f-test, as well as correlation coefficient and determinant analysis. Based on the results of this study, a t-test can be obtained between the variables of Solvency (Debt to Equity Ratio) and Profitability (Return On Asset). With a value of t-calculated (-0.313) < t-tabel (2.3, 64) and a significance value of 0.763 > 0.05. Therefore, it can be concluded that Solvency (Debt to Equity Ratio) does not have a significant effect on Profitability (Return On Asset). The results of test 1 between the variable of Activity (Total Asset Turnover) and Profitability (Return On Asset) with a calculated t value (5,309 > 2.364) and a significance value of 0.01 < 0.05. Therefore, it can be concluded that Activity (Total Asset Turnover) has a significant influence on Profitability (Return On Asset) and the results of the F Test between Solvency (Debt to Equity Ratio) and Activity (Total Asset Turnover) on Profitability (Return On Asset) with an Fvalue calculated as 14,113 > FtAbel 4.74, this is strengthened with a significance value of 0.003 < 0.05, then it can be concluded that Solvency (Debt to Equity Ratio) and Activity (Total Asset Turnover) have a significant influence on Profitability (Return On Asset). Based on the calculation of the determination coefficient, it is concluded that the variables Solvency (Debt to Equity Ratio) and Activity (Total Asset Turnover) have an effect of 80.10% on Profitability (Return On Asset). While the remaining 19.90% was influenced by other variables that were not studied.

Keywords: Liquidity, Activity, Profitability**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk dengan sampel laporan keuangan periode 2014-2023. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis Regresi Linier Berganda, uji-t dan uji-f, serta koefisien korelasi dan analisis determinan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diperoleh uji-t antara variabel Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dengan Profitabilitas (Return On Asset). Dengan nilai thitung (-0.313) < ttabel (2.364) dan nilai signifikansi 0.763 > 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Hasil uji 1 antara variabel

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap Profitabilitas (Return On Asset) dengan nilai thitung ($5.309 > 2.364$) dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas (Total Asset Turnover) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset) dan hasil Uji F antara Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap Profitabilitas (Return On Asset) dengan nilai Fhitung $14.113 > F_{tabel} 4.74$, ini adalah diperkuat dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) memiliki pengaruh sebesar 80,10% terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Sedangkan sisanya 19,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT Darya Varia Laboratoria Tbk, sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitasnya, terutama melalui pengelolaan keuangan yang tepat. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya adalah Return on Assets (ROA). ROA mencerminkan seberapa efisien aset perusahaan dimanfaatkan. Selain itu, ada dua faktor lain yang diyakini mempengaruhi ROA, yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO). DER menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dibandingkan modal sendiri, sementara TATO menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Berdasarkan data PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2014-2023, nilai total utang dan total ekuitas mengalami fluktuasi. Utang tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar Rp. 705.106.719, sedangkan utang terendah pada tahun 2014 sebesar Rp. 273.816.042. Sementara itu, total ekuitas terendah sebesar Rp. 962.431.483 pada tahun 2014 dan tertinggi pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.404.432.093. DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, sementara DER yang rendah menunjukkan struktur modal yang lebih sehat dan risiko yang lebih rendah.

Selanjutnya, Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Data penjualan dan total aset PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2014-2023 juga menunjukkan fluktuasi. Penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.917.041.442, sedangkan terendah pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.103.821.775. Total aset tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.085.904.980, dan terendah pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.236.247.525. TATO yang tinggi menandakan manajemen aset yang efisien, sedangkan TATO yang rendah menunjukkan adanya ketidakefisienan.

Adapun Return on Assets (ROA), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Berdasarkan data yang diberikan, laba bersih dan total aset PT Darya Varia Laboratoria Tbk juga berfluktuasi dari tahun 2014-2023. Laba bersih tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar Rp. 221.783.249, dan terendah pada tahun 2014 sebesar Rp. 80.929.476. Total aset terendah dan tertinggi tercatat pada tahun yang sama dengan data TATO. Nilai ROA yang tinggi menarik minat investor, sementara ROA yang rendah menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan optimal dari asetnya.

Berdasarkan data historis keuangan perusahaan dari tahun 2014-2023, terdapat fenomena ketidaksesuaian di mana fluktuasi pada DER dan TATO tidak selalu selaras dengan tingkat profitabilitas yang diukur oleh ROA. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai hubungan antara ketiga rasio

tersebut. Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Shierly Diah Novitaloka Damanik, dkk (2024) dan Jenni Jenni, dkk (2019), menemukan adanya pengaruh signifikan dan kuat dari DER dan TATO terhadap ROA secara simultan. Namun, penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Amanda Putri Risky, dkk (2023), menyimpulkan sebaliknya, bahwa DER dan TATO tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara DER, TATO, dan ROA masih menjadi topik yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks industri farmasi yang sangat kompetitif. Memahami hubungan ini sangat penting bagi manajemen PT Darya Varia Laboratoria Tbk untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk Periode Tahun 2014-2023" sangat relevan untuk dilakukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2014:151), "Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar tingkat keamanan kreditur dalam menanamkan dananya di perusahaan."

Aktivitas

Menurut Fahmi (2020:137) rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya agar dapat menunjang aktivitas operasi suatu perusahaan.

Profitabilitas (Return On Asset)

Return On Assets adalah metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengembalian aset yang telah digunakan dalam operasional perusahaan, atau dapat dikatakan bahwa ROA digunakan untuk menghitung nilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu variabel dengan apa adanya yang didukung dengan data-data yang berupa angka yang dihasilkan dari keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk selama 10 tahun terakhir. Data-data yang diambil dalam penelitian proposal ini diambil dari laporan keuangan perusahaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2014-2023.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Darya Varia Laboratoria Tbk. Proses ini dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, penetapan judul, *studi literature* sampai penyusunan skripsi penelitian. Pengambilan data untuk penelitian ini dengan mengakses langsung websit resmi PT Darya Varia Tbk yang bersumber <https://www.darya-varia.com/en/investors/annual-report>.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Darya Varia Tbk periode tahun 2014 sampai dengan 2023.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk yaitu pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama: studi kepustakaan dan riset internet. Studi kepustakaan melibatkan penelaahan teori, pendapat, dan konsep dari berbagai sumber media

cetak, terutama buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian. Sementara itu, riset internet memanfaatkan teknologi dengan melakukan searching, Browse, dan download data-data yang terkait dengan variabel penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Kedua metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan relevan sebagai dasar analisis dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Kuantitatif dan Uji Hipotesis, Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	28.45	51.07	42.8390	6.36595
TATO	10	.89	1.01	.9460	.03596
ROA	10	6.55	12.12	8.8040	2.03530
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

Hasil dari uji statistik deskriptif yang diperoleh antara lain:

1. Debt to Equity Ratio

Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum Debt to Equity Ratio senilai 28,45% nilai maksimum senilai 51,07% dan nilai rata-rata (mean) senilai 42.8390 dengan standar deviasi senilai 6.36595 yang memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata, menandakan bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data.

2. Total Asset Turnover

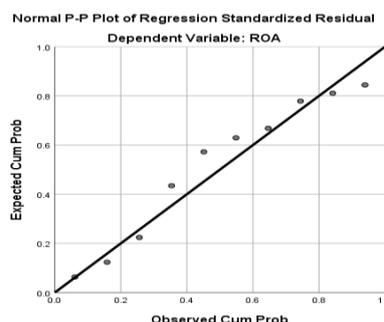
Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum Total Asset Turn Over senilai 0.89 nilai maksimum senilai 1.01 dan nilai rata-rata (mean) senilai 0.9460 dengan standar deviasi senilai 0.03596 yang memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata, menandakan bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data.

3. Return On Asset

Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum Return On Equity senilai 6.55 nilai maksimum senilai 12.12 dan nilai rata-rata (mean) senilai 8.8040 dengan standar deviasi senilai 2.03530 yang memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata, menandakan bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Probability Plot

Berdasarkan pengamatan pada grafik menunjukkan bahwa normal p-plot regression standardized menunjukkan titik tersebar di sekitar garis serta searah garis diagonal, jadi data pada model regresi penelitian ini asumsi klasiknya telah terpenuhi. Pengukuran kurtosis biasanya dengan memadankan wujud kurva dengan kurva normal, maka distribusinya disebut leptokurtic (leptokurtic). Sebaliknya jika titik pusat kurva distribusi frekuensi mempunyai puncak yang lebih datar dibandingkan kurva normal, maka distribusi tersebut disebut distribusi platiurtik (platykurtic) Distribusi normal, atau mesokurtic (mesokurtic) pada prinsipnya terletak diantara distribusi leptokutitik dan platikurtuk. Nuryadi (2017:71).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One sample kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90728604
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.125
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

Hasil uji normalitas melalui One Sample Kolmogorov-smirnov, apabila nilai signifikansi hasil uji Kolmogoriv smirnov $> 0,05$ maka dapat diasumsikan terpenuhinya normalitas. Sehingga diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) residual senilai $0,200 > 0,05$. Yang artinya data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan model regresi yang telah terdistribusi normal..

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.999	1.001
	TATO	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance dari Debt to Equity Ratio serta Total Asset Turn Over yaitu 0.999 dan nilai VIF yaitu 1.001. Dengan ini makan dapat diambil kesimpulan bahwa pada data ini tidak ada multikolinieritas antara variabel independen pada penelitian ini dikarenakan nilai Tolerance $> 0,10$ serta nilai VIF < 1 . Ini menyatakan bahwa kedua variabel independen Debt to Equity Ratio serta Total Asset Turn Over bisa digunakan untuk mengestimasi Return on Asset selama periode penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.840	4.648		-.181	.862
	DER	.001	.027	.019	.049	.962
	TATO	1.613	4.784	.126	.337	.746

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan informasi yang terdapat pada table di atas, terlihat bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. Secara rinci, nilai signifikansi untuk variabel Debt to Equity Ratio tercatat sebesar 0.962, sementara Total Asset Turnover memiliki nilai signifikansi sebesar 0.746. Kedua nilai signifikansi ini lebih tinggi dari ambang batas yang ditentukan, yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan residual dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang ditemukan dalam model regresi ini, yang berarti bahwa asumsi homoskedastisitas dipenuhi dan model yang digunakan dapat dianggap valid.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.801	.745	1.02877	1.748

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26

Pada Tabel di atas, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1.748. Dengan mengacu pada nilai $dl = 0,6972$ dan $du = 1,6413$ dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson ini berada dalam rentang antara du dan $4 - du$. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan, karena nilai Durbin-Watson terletak dalam rentang yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi.

3. Analisis Kuantitatif

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.380	9.267		-4.142	.004
	DER	-.017	.054	-.053	-.313	.763
	TATO	50.642	9.538	.895	5.309	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Hasilnya memperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -38,380 + (-0,017)DER + (50,642)TATO$$

Penjelasan persamaan regresi diatas antara lain:

- Nilai constants a menunjukkan nilai -38,380 artinya, apabila variabel independent tidak berubah (nilai DER dan TATO = 0) maka variabel dependen (ROA) senilai -38,380.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* ialah (-0,017) bernilai negatif, menandakan jika *Debt to Equity Ratio* naik 1 nilai, maka *Return On Asset* akan menurun senilai 0,017.
- Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turn Over* adalah 50,642 bernilai positif, menandakan jika *Total Asset Turn Over* terjadi kenaikan 1 nilai, maka *Return On Asset* akan meningkat senilai 50,642.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.801	.745	1.02877	1.748

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,895 atau 89,5%. Angka ini menunjukkan bahwa berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi dalam rentang (interval) 0,81 1,00, hubungan antara variabel bebas (*Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*) dengan variabel terikat (*Return on Asset*) sangat kuat. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.801	.745	1.02877	1.748

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel di atas, nilai R-Square yang diperoleh adalah sebesar 0,801 atau 80,10%. Ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama mampu menjelaskan 80,10% dari variasi yang terjadi pada *Return on Asset* (ROA). Dengan kata lain, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan ROA. Namun, sisanya sebesar 19,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa selain *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*, terdapat variabel-variabel lain yang juga berperan dalam memengaruhi kinerja perusahaan, yang perlu diteliti lebih lanjut.

4. Uji Hipotesis

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-38.380	9.267		-4.142	.004
	DER	-.017	.054	-.053	-.313	.763
	TATO	50.642	9.538	.895	5.309	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset
Berdasarkan dari hasil uji parsial Debt to Equity Ratio, didapatkan hasil signifikansi $0,763 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,313 < t_{tabel} 2,364$. Maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2014-2023.
2. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset
Berdasarkan hasil uji parsial terhadap variabel Total Asset Turnover (TATO), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,01 < 0,05$), serta nilai thitung sebesar 5,309, yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,309 > 2,364$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk selama periode 2013-2023. Berdasarkan hasil ujit tersebut, hipotesis kedua (H_2) diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.874	2	14.937	14.113	.003 ^b
	Residual	7.409	7	1.058		
	Total	37.282	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai Fhitung $14,113 > F_{tabel} 4,74$. Dengan

demikian, hipotesis H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset.

Pembahasan

Pengaruh Secara Parsial Likuiditas (Debt to Equity Ratio) Sebagai X1 Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) sebagai Y

Hipotesis pertama (H1) peneliti ini menyatakan bahwa secara parsial diduga terdapat pengaruh signifikan antara Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Berdasarkan table hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,763 lebih besar dari ($>$) taraf signifikansi 0,05 dan thitung $-0,313 < t_{tabel}$ 2,364. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis H1 ditolak. Dengan demikian, secara parsial, Debt to Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dalam penelitian ini.

Pengaruh Secara Parsial Aktivitas (Total Asset Turnover) Sebagai X2 Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) sebagai Y

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Aktivitas (Total Asset Turnover) dan Profitabilitas (Return On Asset). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar 5,309, yang berarti variabel Total Asset Turnover (TATO) terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola total asetnya, maka profitabilitas yang diukur melalui ROA juga akan meningkat. Oleh karena itu, hipotesis H₂ dinyatakan diterima.

Pengaruh Secara Simultan Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap Profitabilitas (Return On Asset)

Hipotesis ketiga (H₃) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai Fhitung 14,113 $>$ Ftabel 4,74. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis ketiga (H₃) diterima.

Dengan demikian, kombinasi antara kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan melalui Debt to Equity Ratio dan efisiensi pemanfaatan aset melalui (Total Asset Turnover) berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Pengelolaan utang yang seimbang serta penggunaan aset yang seimbang serta penggunaan aset yang optimal dapat secara bersama-sama mendorong kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap Profitabilitas (Return On Asset) pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk selama periode 2014–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
2. Solvabilitas yang diukur melalui Debt to Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset) perusahaan selama periode penelitian. Hal ini dibuktikan melalui uji t (parsial) yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,763 lebih besar dari ($>$) taraf signifikansi 0,05 dan nilai thitung $-0,313 < t_{tabel}$ 2,364.
3. Aktivitas yang diukur melalui Total Asset Turnover terbukti berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung sebesar 5,309, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,364.
4. Secara simultan, Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset) perusahaan. Hasil uji F

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai Fhitung sebesar 14,113, lebih besar dari Ftabel sebesar 4,74.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdu Rahman, (2020), Ekonomi Makro. In Unesa University. Press. Yayasan Kita Menulis
- Ghozali, Imam, (2018:19), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, (2020), Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Deepublish
- Hanafi dan Abdul, (2009), Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN
- Hary, (2021), Analisis Laporan Keuangan (Adipramono (ed.); 3rd ed.). PT Grasindo
- Kasmir (2019), Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. In Gramedia Widiasarana Indonesia (Cetakan Ke, Issue 90500120045). PT Rajagrafindo Persada
- Mulyadi, (2020), Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu. Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Munawir, (2014), Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Rini Astuti (2022), Manajemen Keuangan Perusahaan (A. Masruroh (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung
- Sa'adah, (2020), Manajemen Keuangan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Sadikin, Misra & Hudin, (2020), Pengantar Manajemen dan Bisnis, Penerbit K-Media Yogyakarta, Deepublish
- Sahir, Syafrida, A. (2021), Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Singarimbun, M. Effendi, S., (2017), Metode Penelitian Survei, Jakarta: Pustaka. LP3E
- Sugiyono (2019), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Sutopo, ed 1 st. ed.), Alfabeta

Jurnal:

- Amanda Destia Syahputri, Nurismalatri, (2024), Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Wijaya Karya (Perseroan) Tbk Periode 2013-2022, Finavest: Jurnal Ilmu Keuangan. Vol. 2, No. 2, Feb 2024
- Amanda Putri Risky, dkk (2023), Pengaruh CR, DER dan TTAO Terhadap ROA Pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Perusahaan, Jurnal Widya, Vol. 4 No. 2, Oktober 2023
- Amanda Putri Risky, Eka Purnama Sari, (2023), Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Restoran Hotel dan Perusahaan, Jurnal Widya Akademi Manajemen Informatika Komputer Widyaloka, Vol. 4, No. 2, (2023)
- Ayu Kurnia Sari, Endah Nurhawaeny, (2019), Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan yang terdaftar di IDX LQ45, Jurnal Proaksi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol. 6, No. 1 (2019): Januari-Juni
- Cicik Ritno Kurniawati, (2022), Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2018, Jurnal Cendekia Keuangan Vol. 1, no.2, p. 101-112, oct. 2022
- Diana Rahmawati, Aria Aji priyanto, (2023), Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Total Asset Turnover (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021, Jurnal Semarak. Vol. 6, Feb. 2023, Hal. 35-49, p-ISSN 2615-684, e-ISSN 2622-3686.
- Dimas Rizky Sefiano, Krisnaldy, (2024), Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022, Vol. 2, No. 2, (2024)

- Fahmi, (2020), "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 5, No. 1
- Harahap, (2015), Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46
- Jenni Jenni, Lau Yeni, Merissa Merissa, Trisha Wannu, Erlin Erlin, dan Isna Asdiani Nasution, (2019), Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate, *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*. Vol. 3, No. 2 Agustus (2019)
- Miftahur Rizik, Dkk, (2020), Manajemen Pendidikan Di Pondok Pesantren. Jauharul Falah Al Islamy. *Jurnal Mikraf* Vol 1. No 2.
- Pinka Emerald Alfahrezy, Destian Andhani, (2024), Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Ultra Jaya Periode 2011-2022, *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*. Vol. 2, No. 4, October 2024
- Pongrangga, R.A (2015), Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014). 25(2), 1-8.
- Roni Perlindungan Sipahutar, Surya Sanjaya, (2019), Pengaruh CR dan TATO terhadap ROA pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 19, No. 2, 2019,
- Shierly Diah Novitaloka Damanik, Siti Nurcahayati, (2024), Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Pembangunan Perumahan (Perseroan) Tbk Periode 2012-2022, *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1, No. 3, September 2024
- Shleifer dan Vishny, (2015), A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*. 52 (2)
- Siti Mardiana, Anum Nuryani, (2022), Pengaruh CR dan TATO terhadap ROA di PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020, *Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)* Vo. 2, No. 1/ Maret 2022
- Sulafifah Putri Arrohman, Achmad Agus Yasin Fadli, (2022), The effect of Total Asset Turn Over (TATO) and Current Ratio (CR) on Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk, *Indonesia Development of Economics and Administration Journal*. Vol. 1, No. 2, Desember 2022
- Widya Intan Sari, Elin Dwi Aulia, (2021), Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Sales Growth Terhadap Return On Asset PT Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019, *Nurnal Neraca Peradaban*. Vol. 1, No. 3, September 2021.
- Wulan Puji Tiana, Arif Suhrahman., (2025), Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Indocement Tunggul Prakasa Tbk Periode 2014-2023, *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. Vol 2 No 1, Feb 2025